

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS V SDN 29 SAOK LAWEH
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



**TRISNO
NIM 14124086**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Trisno (2019). "The Effect of Problem Solving Method on Motivation and Learning Outcomes of Class V SDN 29 Saok Laweh, Kabupaten Solok ". Thesis. Postgraduate Program Faculty of Science Education Padang State University.

The learning process in the classroom is still dominated by conventional teaching, teachers rarely invite and provide opportunities for students to interact, collaborate or work with classmates. Student learning motivation is still lacking, it seems that students in the teaching-learning process are not enthusiastic in following the lessons, students tend to be passive in accepting explanations from the teacher. In addition, in working on the assignment of the teacher given the students do the assignment as long as it is finished, it is not timely to collect or even do it at all, so that there are still many student learning outcomes under the Minimum Criteria in Completion (KKM) that have been set. Things like this can give an impression to students that math is boring and scary. The purpose of this study was to obtain information about the effect of student learning outcomes taught using the Problem Solving method with the motivation of students taught using Conventional methods in Mathematics learning in class V SDN 29 Saok Laweh, Kabupaten Solok.

This type of research is quasy experiment. The population is all grade V students consisting of 2 classes with a total of 48 people. Sampling is done by purpose sampling technique. Research data were collected using preliminary kemammuan tests and final abilities tests.

The results showed that the learning outcomes of students taught using the Problem Solving method had better motivation than learning outcomes with the learning motivation of students taught by the Conventional method with a tcount of 1.984 greater than the table of 4.72 with a real level $\alpha = 0.05$. The results of calculations on the table using the F test obtained Fcount of 4.258. Whereas the F table obtained was 4.11. It can be concluded that there are differences in student learning outcomes taught using the problem solving method with student learning outcomes taught using conventional methods. This means that there are differences in the motivation of students who are taught using the problem solving method with the motivation of students taught using conventional methods in mathematics learning in Class V of SD Negeri 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Keywords: Problem Solving Method, Motivation, Mathematics Learning Outcomes

ABSTRAK

Trisno. (2019). “Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh pengajaran konvensional, guru jarang mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, kolaborasi atau bekerjasama dengan teman sekelasnya. Motivasi belajar siswa masih kurang, terlihat siswa dalam proses belajar-mengajar tidak bersemangat, siswa cenderung pasif, siswa tidak mampu menuntaskan masalah dalam pembelajaran. Selain itu, dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru siswa mengerjakan tugas asal jadi, tidak tepat waktu dalam, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal seperti ini dapat menimbulkan kesan kepada siswa bahwa pelajaran matematika itu membosankan dan menakutkan. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh Hasil Belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Problem Solving* dan Motivasi siswa yang diajar menggunakan metode Konvensional pada pembelajaran Matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Jenis penelitian adalah *quasy eksperiment*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 48 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purpose sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Problem Solving* memiliki motivasi yang lebih baik daripada hasil belajar dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode Konvensional dengan t_{hitung} sebesar 1,984 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 4,72 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil penghitungan pada tabel dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,258. Sedangkan F_{tabel} yang diperoleh adalah 4,11. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *problem solving* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional Artinya terdapat perbedaan motivasi siswa yang diajar menggunakan metode *problem solving* dengan motivasi siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri 29 Saok Laweh Kecamatan Kubung.

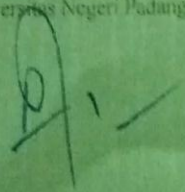
Kata Kunci : Metode *Problem Solving*, Motivasi, Hasil Belajar Matematika

PERSetujuan Akhir Tesis

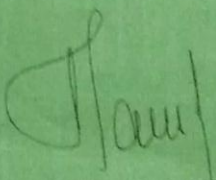
Nama Mahasiswa: Trisno
NIM: 14124086

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Rinda Amini, M.P		
Dr. Irdamurni, M.Pd		

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi


Dr. Taufiq, M.Pd
NIP. 19630804 198803 1 002

PERSetujuan KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1.	Dr. Rinda Anisa, M.P. (Ketua)
----	----------------------------------

2.	Dr. Irdanurni, M.Pd (Sekretaris)
----	-------------------------------------

3.	Prof. Dr. Ardipal, M.Pd (Anggota)
----	--------------------------------------

4.	Dr. Taufina, M.Pd (Anggota)
----	--------------------------------

5.	Dr. Mardiah Harun, M.Ed (Anggota)
----	--------------------------------------

Mahasiswa :

Nama : Trisno

NIM : 14124086

Tanggal Ujian : 07 November 2019



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oranglain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2019

Saya yang menyatakan

Trisno
NIM. 14124086

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok”**. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Taufina, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Risda Amini, M.P dan Dr. Irdamurni, M.Pd, selaku pembimbing I dan II telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
5. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd, Dr. Taufina, M.Pd dan Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis penulis sesuai dengan prosedur yang ada.
6. Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Sc dan Dr. Nur Asma, M.Pd selaku Validator yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam penelitian ini
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, Staf TU, dan Siswa SDN 29 Saok Laweh yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen.

8. Keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa buat ayahanda dan ibunda yang selalu mendo'akan peneliti, serta menjadi motivator dalam hidup penulis. Terima kasih yang tak dapat penulis ungkapkan kepada istri tercinta Masna Fadhila dan putra dan putri tercinta (Azka Qurratu'ain, Adzkia Mawaddah Mumtaz dan Azfar Maulana Arham) serta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi motivator dalam menuntut ilmu.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, penulis mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.	5
D. Rumusan Masalah.	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Metode Pembelajaran	12
a. Pengertian Metode Pembelajaran	12
b. Pengertian Metode Konvensional.	12
c. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	13
d. Tujuan Penerapan Metode <i>Problem Solving</i>	17
e. Karakteristik Metode <i>Problem Solving</i>	18
f. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	20

g. Keunggulan Metode <i>Problem Solving</i>	22
h. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	25
i. Perbandingan Metode <i>Problem Solving</i> dengan Metode Konvensional.....	27
3. Motivasi Belajar.	28
a. Pengertian Motivasi Belajar.	28
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	31
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	32
d. Fungsi Motivasi Belajar	33
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	34
f. Strategi menumbuhkan Motivasi Belajar.....	39
4. Hasil Belajar.....	41
5. Hakikat Siswa Kelas V SD.....	45
a. Perkembangan Intelektual.	46
b. Perkembangan Bahasa.....	47
c. Perkembangan Sosial dan Emosional.	48
d. Perkembangan Moral dan Spritual.....	49
B. Penelitian yang Relevan.	50
C. Kerangka Konseptual.	52
D. Hipotesis	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel.	56
C. Variabel dan Data.....	59
D. Defenisi Operasional.	61
E. Pengembangan Instrumen.....	63
F. Prosedur Penelitian.	72
G. Teknik Pengumpulan Data.	77
H. Teknik Analisis Data.....	75

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	81
1. Deskripsi Data	81
2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa	84
3. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis.....	90
4. Hasil Pengujian Hipotesis	99
B. Pembahasan	103
1. Pembelajaran di kelas Eksperimen	105
2. Pembelajaran di kelas Kontrol	108
3. Terdapat perbedaan Motivasi Belajar siswa yang diajarkan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> dengan Motivasi Siswa yang diajarkan menggunakan Metode Konvensional di Kelas V SD Negeri 29 Saok Laweh Kabupaten Solok	109
C. Keterbatasan Penelitian.....	114

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	116
B. Implikasi.....	117
C. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA	119
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	26
2.2 Perbandingan Pembelajaran dengan Metode <i>Problem Solving</i> dengan Metode Konvensional	27
3.1 Rancangan <i>Factorial Design</i>	55
3.2 Populasi Penelitian	56
3.3 Nilai Ujian Semester Matematika Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok	57
3.4 Hasil Uji Normalitas Pupulasi Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok	58
3.5 Hasil Uji Homogenitas Pupulasi Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok	58
3.6 Hasil Uji Kesamaan rata-rata Pupulasi Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok	59
3.7 Kriteria Pengelompokkan Hasil Belajar Siswa	63
3.8 Validasi Instrumen dengan Validator Ahli	64
3.9 Kriteria untuk Menentukan Validitas Item	65
3.10 Nilai Validitas Soal.....	65
3.11 Klasifikasi Indeks Kesukaran	67
3.12 Klasifikasi Daya Beda	68
3.13 Kriteria Penilaian	75
4.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 29 Saok Laweh Kecamatan Kubung di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
4.2 Perbandingan Rerata Hasil Hasil Belajar Siswa.....	84
4.3 Perbandingan Rata-Rat Skor Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	85
4.4 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen dan Kontrol....	86
4.5 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen.....	92

4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi di Kelas Eksperimen	93
4.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Berpengetahuan Awal Rendah di Kelas Eksperimen	93
4.8 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Siswa di Kelas Kontrol	94
4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi pada Kelas Kontrol.....	95
4.10 Uji Normalitas Hasil Tes Belajar Siswa Berpengetahuan Awal Rendah pada Siswa di Kelas Kontrol	96
4.11 Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	97
4.12 Homogenitas Hasil Belajar Siswa yang berkemampuan tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	98
4.13 Homogenitas Hasil Belajar Siswa yang berkemampuan rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	99
4.14 Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t	100
4.15 Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji t	101
4.16 Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji t	102
4.17 Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Uji F	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	54
4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Perindikator di Kelas Eksperimen dan Kontrol	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	124
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	126
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	143
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	156
5. Kisi-Kisi Penyusunan Soal	161
6. Soal Uji Coba	169
7. Validitas Butir Soal Pilihan Ganda dengan Korelasi Produk Moment.....	174
8. Hasil Olahan SPSS Soal Uji Coba	175
9. Kategori Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uji Coba	187
10. Perhitungan Daya Pembeda	188
11. Perhitungan Indeks Kesukaran	191
12. Soal Tes Akhir	194
13. Distribusi Nilai ulangan Harian UH 1 Siswa Kelas V Semester 1 SD Negeri 29 Saok Laweh	198
14. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel	199
15. Uji Homogenitas Kelas Sampel	200
16. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	201
17. Hasil Olahan SPSS Kelas Eksperimen	202
18. Hasil Olahan Data SPSS Kelas Kontrol.....	209
19. Alat Penilaian Motivasi Belajar Siswa	218
20. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Solving (Eksperimen dan Kontrol)	220
21. Distribusi Skor Hasil Tes Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	222
22. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	224
23. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	226
24. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Tinggi Kelas Eksperimen	228
25. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Rendah Kelas Eksperimen	230
26. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Tinggi Kelas Kontrol	232
27. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelompok Rendah Kelas Kontrol	234

28. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	236
29. Uji Hipotesis Penelitian	239
30. Hasil Tes Akhir Siswa	251
31. Angket siswa	257
32. Lembar Validasi.....	261
33. Dokumentasi Penelitian	269
34. Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	270

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektualitas saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, operasional yang pengembangannya diserahkan kepada daerah dan satuan pendidikan. Otonomi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah dan menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait. Dengan demikian dapat meningkatkan pemahaman pihak sekolah dan masyarakat terhadap pendidikan.

Hasil belajar adalah hal utama di dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan huruf dan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terdiri dari pemahaman konsep (aspek pengetahuan), keterampilan proses (aspek keterampilan), dan sikap siswa (aspek sikap) (Rahmi, 2017).

Hasil belajar yang bagus tersebut dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diajarkan guru. Guru sebagai motivator, memotivasi siswa agar lebih giat belajar, terutama pada pembelajaran matematika.

Mempelajari matematika merupakan suatu bentuk belajar yang dilakukan dengan penuh konsentrasi dan terstruktur, pelaksanaannya membutuhkan suatu proses aktif individu untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat menyebabkan perubahan sikap. Oleh karena itu matematika sekolah perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuhkan kembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, serta untuk membentuk kepribadian siswa. Kegiatan akan berhasil apabila semua unsur dalam sistem berjalan seiring dan seirama menuju pendidikan yang ditetapkan. Dengan demikian pembelajaran matematika harus bertumpu pada dua hal yaitu optimalisasi interaksi semua unsur pembelajaran dan optimalisasi keterlibatan seluruh siswa dalam pembelajaran.

Meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya motivasi karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan dalam menjalani proses pembelajaran. Motivasi sebagai salah satu energi yang akan mendorong siswa untuk terus giat, bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa.

Seorang siswa dapat dikatakan memiliki motivasi rendah apabila perhatian terhadap pelajaran kurang, semangat juang kurang, mengerjakan sesuatu seperti kurang kemauan untuk menyelesaikan masalah, sulit untuk

bisa bekerja sendiri ketika diberikan tugas, memiliki ketergantungan kepada orang lain, bisa mengerjakan tugas kalau sudah ‘dipaksa’, daya konsentrasi rendah, mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan, dan mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan”.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2016, kenyataan di lapangan membuktikan bahwa di beberapa sekolah masih menerapkan metode pembelajaran *teacher centered* (pembelajaran berpusat pada guru). Motivasi belajar siswa masih kurang, terlihat siswa dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru. Selain itu, dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru siswa mengerjakan tugas tersebut asal jadi, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan bahkan tidak mengerjakan sama sekali, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar guru jarang mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, kolaborasi atau bekerjasama dengan teman sekelasnya. Dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan metode yang mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara mandiri.

Mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *Problem Solving*. *Problem Solving* memiliki proses pembelajaran dengan mengajukan masalah kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pengertian *Problem Solving*, yaitu suatu metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan baru siswa (Moutinho, Torres, Fernandes, & Vasconcelos, 2015). Tujuan utama dari model *Problem Solving* adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus kemampuan siswa yang secara aktif membangun pengetahuannya sendiri (Farisi, Hamid, & Melvin, 2017). Dalam mencapai tujuan tersebut, proses belajar dimulai dari mengkaji permasalahan, pembelajaran berbasis pada situasi dunia nyata yang kompleks, siswa bekerja kelompok, tidak memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, siswa melakukan identifikasi, menemukan dan menggunakan sumber daya yang sesuai, belajar secara aktif, terintegrasi, dan saling terhubung (Sani, 2015). Dengan metode *Problem Solving*, kompetensi siswa dapat meningkatkan dalam beberapa hal, yakni mentransfer konsep pada permasalahan baru, adanya integrasi konsep, meningkatkan ketertarikan dalam belajar, belajar dengan arahan sendiri, dan meningkatkan keterampilan belajar (Sani, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Motivasi dan**

Hasil Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh pengajaran konvensional yaitu ceramah yang diberikan oleh guru (*teacher centered*) sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kurang aktif dan siswa menjadi pasif di kelas.
2. Suasana belajar siswa di dalam kelas yang tidak aktif dan kurangnya motivasi belajar matematika serta hasil belajar matematika di bawah KKM belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan setiap guru.
3. Banyak siswa yang terlihat tidak termotivasi untuk mempelajari matematika, siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri, tidak mencoba menyelesaikan permasalahan matematika yang dibahas, dan cenderung menunggu jawaban yang disampaikan oleh guru.
4. Perlu adanya metode khusus untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa, khususnya kemampuan pemahaman konsep mata pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah dan mencapai sasaran, untuk itu masalah penelitian perlu dibatasi.

1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada : Standar kompetensi 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar 1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.

2. Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada: keinginan belajar matematika, mengerjakan soal, berusaha mendapatkan nilai matematika yang tinggi, tetap belajar matematika walaupun nilai ulangan matematika jelek, bertukar pikiran dengan teman sebangku, lebih senang belajar dengan teman daripada dengan guru.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif yaitu berupa kemampuan siswa untuk menjawab 10 soal evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?

2. Apakah motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok tinggi dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?
3. Apakah motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok rendah dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?
2. Motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok tinggi dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan

hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?

3. Motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok rendah dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?
4. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok?

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan serta keterampilan guru dalam menggunakan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran matematika di SD. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

- a) Dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
- b) Memungkinkan siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan anggota kelompok serta saling menghargai antar anggota kelompok.

2. Guru

- a) Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Problem Solving*.
- b) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

3. Kepala sekolah

Sebagai informasi dalam membina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran matematika agar dapat memotivasi guru untuk menggunakan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran matematika.

4. Pengawas

Memberikan pembinaan dan membimbing guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

5. Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga dan menambah wawasan dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

D. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Metode *Problem Solving* mempengaruhi menghitung FPB dan KPK.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Problem Solving* dengan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.
2. Terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok tinggi dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.
3. Terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa pada kelompok rendah dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari pada motivasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode

konvensional pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.

4. Berdasarkan uji t diperoleh variansi gabungan kedua sampel adalah 10,65 untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dk 23, sehingga t_{hitung} yang dihasilkan adalah 1,984. Sedangkan t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,72 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat antara metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar 116 lajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.

E. Implikasi

Data empiris membuktikan bahwa penggunaan Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan menghitung FPB dan KPK siswa jika dibandingkan dengan penggunaan Metode konvensional. Penggunaan Metode *Problem Solving* terhadap keterampilan siswa menulis menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki menghitung FPB dan KPK siswa yang masih rendah. Selain itu, Metode *Problem Solving* juga efektif untuk meningkatkan menghitung FPB dan KPK siswa, karena Metode *Problem Solving* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa di kelas eksperimen merasakan suasana yang berbeda dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan guru menggunakan Metode *Problem Solving* di kelas eksperimen. Untuk membuat siswa tertarik dalam pembelajaran, guru membagi siswa dalam bentuk kelompok belajar. Pembagian kelompok belajar ini dibentuk secara heterogen, hal ini bertujuan agar siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai saat proses pembelajaran.

Metode *Problem Solving* dapat melatih rasa percaya siswa dalam kerja kelompok dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata kelas siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* lebih besar dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional.

F. Saran

Hasil simpulan penelitian yang dikemukakan di atas terbukti bahwa Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan menghitung FPB dan KPK siswa. Untuk itu peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada kepala sekolah dapat mensosialisasikan tentang penggunaan metode *problem solving* untuk dapat benar-benar dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar pembelajaran yang terpadu dan bermakna dapat terlaksana dengan baik.
2. Disarankan kepada guru agar lebih berupaya meningkatkan menghitung FPB dan KPK siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Problem Solving*.
3. Disarankan kepada siswa kelas V SD Negeri 29 Saok Laweh Kabupaten Solok untuk tidak menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah hal yang sulit, karena dengan adanya pembelajaran matematika akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang penggunaan Metode *Problem Solving* pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral. Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Agustina, Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_TERHADAP.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20190817%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20190817T164734Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=ac3fc2b32df051dbba8ee774fb626d9fcd5e80ac2d7e82c18f48ec5152f23e77
- Agustina, Dina. 2014. Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Amalia, Junita. 2014. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
http://repository.unp.ac.id/3448/1/1_A_SHINTA_SARI_15975_3136_2014.pdf
- Allen, K.Eillen. 2008. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.